

**Survei Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Dalam Situasi Pandemi Covid-19
Di SMP Negeri/Sederajat Se-Kec. Karangkoobar**Irfan Dwi Yulianto^{1✉}, Agung Wahyudi²Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas
Negeri Semarang, Indonesia¹²**History Article***Received : 23 March 2021**Accepted : April 2021**Published : June 2021***Keywords***Manajemen Pembelajaran;**Penjas; covid-19***Abstract**

Kondisi pandemi Covid-19 memberikan dampak diberbagai sektor, salah satunya sektor pendidikan. Mata pelajaran penjas merupakan salah satu mata pelajaran yang terdampak pada situasi pada pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh. Untuk itu permasalahan penelitian ini adalah bagaimana manajemen proses pembelajaran penjas dalam situasi pandemi Covid-19 di SMP Negeri/Sederajat Se-Kecamatan Karangkoobar Kabupaten Banjarnegara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pembelajaran penjas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dalam situasi pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan sumber data diambil dari semua kepala sekolah yang berjumlah 5 kepala sekola, semua guru penjas yang berjumlah 8 guru dan 25 siswa yang diambil dari 5 siswa di setiap sekolah sebagai sampel. Hasil dari penelitiannya yaitu perencanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat RPP pembelajaran jarak jauh (PJJ), pelaksanaan pembelajaran penjas dilakukan dengan dua cara yaitu secara luring dengan menggunakan media lembar kerja siswa (LK) dan juga secara daring dengan bantuan whatsapp grub, dan penilaian dilakukan melalui tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotor. kesimpulan dari penelitian ini manajemen pembelajaran penjas dalam situasi Covid-19 di SMP Negeri/Sederajat Se-Kecamatan Karangkoobar Kabupaten Banjarnegara kurang baik.

Abstract

The conditions of the Covid-19 pandemic have had an impact in various sectors, one of which is the education sector. Physical education subject is one of the subjects affected by the situation in learning that is carried out remotely. For this reason, the problem of this research is how to manage the physical education learning process in the pandemic situation Covid-19 in SMP Negeri / Equivalents in Karangkoobar District, Banjarnegara Regency. The purpose of this study was to determine physical education learning management which includes planning, implementing and evaluating learning in the pandemic situation Covid-19. This study uses qualitative research with a descriptive approach, with data taken from all 5 school principals, 8 physical education teachers and 25 students taken from 5 students in each school as a sample. The results of the research were learning planning was carried out by making distance learning RPP (PJJ), implementing Physical Education learning was carried out in two ways, namely offline using student worksheet media (LK) and also online with the help of WhatsApp grub, and assessments were carried out in three ways. aspects, namely affective, cognitive and psychomotor aspects. The conclusion of this study is that physical education learning management in the Covid-19 situation in SMP Negeri / Equivalents in Karangkoobar District, Banjarnegara Regency is not good.

How To Cite:

Yulianto, I, D., & Wahyudi, A., (2021). Survei Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Dalam Situasi Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri/Sederajat Se-Kec. Karangkoobar. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 373 – 379.

✉ Corresponding author :

E-mail: Irfandyid17@gmail.com

© 2021 Universitas Negeri Semarang

p-ISSN 2723-6803

e-ISSN-

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease-19 (COVID-19) atau yang biasa disebut penyakit Corona Virus 19 adalah penyakit yang menyerang pada saluran pernafasan yang ditandai dengan gejala ringan sampai berat. mulai dari flu sampai penyakit yang lebih berat, gejala yang muncul dapat berbentuk batuk, demam, sesak nafas, ketidap nafsu makan. Virus ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok. Penyebab endemik penyakit Virus Corona 19 tidak diketahui, tetapi awal diketahui penyebab penyakit ini berawal dari kelelawar dan penyebaran selanjutnya ke musang Himalaya. Virus Corona atau (SARS-CoV-2) juga memiliki asal zoonosis di Timur Tengah, dan penularannya melalui unta. wabah SARS-CoV-2 dimulai pada tahun 2003 di provinsi Guangdong Cina dan wabah kedua dari wabah MERS-CoV-2 pada tahun 2012 di Arab Saudi (No & Mona, 2020; Prajapat et al., 2020).

Penanganan yang dilakukan pemerintah Indonesia guna menanggulangi pandemi Covid-19 yaitu dengan menetapkan kebijakan lockdown dan juga pembatasan sosial berupa menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, memakai masker ketika bepergian, rajin mencuci tangan dengan sabun, tidak melakukan acara yang mengundang datangnya banyak orang, dan tidak melakukan kontak fisik dengan orang lain secara langsung (Yunus & Rezki, 2020).

Selain menimbulkan keadaan darurat kesehatan, munculnya virus Covid-19 ini menyebabkan dampak keberbagai sektor seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial, kesehatan, pariwisata dan lain-lain. Di bidang pendidikan dunia, munculnya pandemi atau wabah virus Covid-19 ini kemudian menyebabkan negara-negara menutup sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi. (Umar & Nursalim Muhammad, 2020).

Upaya pencegahan mengenai penyebaran Covid-19 untuk warga pendidik atau pelajar harus mengutamakan kesehatan dan keselamatan, maka satuan pendidikan yang berada di wilayah sedang sampai bahaya tidak diperbolehkan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka dan harus melakukan belajar jarak jauh dari rumah, pembelajaran dari rumah dengan menggunakan media teknologi saat ini biasa disebut dengan pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* sendiri lebih mengutamakan ketelitian dan keaktifan peserta didik dalam mengelola dan menerima informasi secara *online*. Agar pembelajaran online bisa

dilaksanakan dibutuhkan media atau alat berupa perangkat seluler seperti telepon pintar, komputer, tablet dan lainnya yang bisa digunakan untuk memperoleh atau mengakses informasi. Pembelajaran *online* yang dilakukan secara *virtual* yaitu kelas *online* dapat dilaksanakan dengan menggunakan alat atau media yang bernama etmodo, sedangkan untuk berkomunikasi seperti chat, pesan suara dapat menggunakan media aplikasi *whatsapp*, *line*, *sms*, *bbm*, *twitter* dan yang lainnya. Untuk meningkatkan pembelajaran siswa secara aktif berpartisipasi didalam pembelajaran maupun diskusi *online*, dalam pembelajaran *online* juga bisa menggunakan sosial media berupa *facebook* dan *instagram* (Enriquez, 2014; Gikas & Grant, 2013; Kumar, Noida, Nanda, & Noida, 2019; Pendidikan, Kebudayaan, & Menteri Agama, Menteri Kesehatan, 2021; Riyana & Pd, 2020; So, 2016).

Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi merupakan salah satu mata pelajaran yang berdampak pada pandemi Covid-19, pembelajaran *online* yang umumnya dilakukan secara bersama-sama diruangan terbuka kini dilaksanakan berbeda secara jarak jauh dan dilaksanakan dirumah masing-masing. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang dapat membentuk karakter, karena tidak hanya melatih fisik akan tetapi lebih kompleks karena menyangkut kesehatan jasmani dan rohani dan juga aspek kognitif, afektif dan motorik (Basuki, 2016; Darmawati, Rahayu, & Rc, 2017).

Manajemen proses pembelajaran merupakan pengelolaan suatu tahapan yang dilakukan secara terarah dan bersifat *continuu* yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, serta perubahan tingkah laku yang positif atau lebih baik (Zainal Arifin, 2012; Erwinsyah, 2017; Panrangi Andi Rasyid., 2017). Proses pembelajaran tidak lepas dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian atau evaluasi. Ketiga kegiatan tersebut dalam pengaplikasiannya sangat berkaitan dan juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. perencanaan pembelajaran dirancang untuk membentuk silabus dan RPP, pelaksanaan pembelajaran meliputi metode, media, materi, sumber belajar dan yang terakhir penilaian atau evaluasi pembelajaran (Permendikbud, 2016).

SMP negeri/ sederajat se-kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara. Beberapa sekolah tersebut juga mendapatkan dampak dari terjadinya pandemi Covid-19.

Dan mengikuti aturan dengan melakukan pembelajaran dari rumah yang ditetapkan oleh pemerintah.

Proses pembelajaran penjas pada masa pandemi adalah hal yang baru, yang menuntun berubah serta variasi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik dan ingin mengkaji lebih tentang pelaksanaan pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri/Sederajat Se-Kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif penelitian yang memahami dan menafsirkan fenomena yang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang ada.

Fokus penelitian yang akan dibahas yaitu mengenai manajemen proses pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri/Sederajat Se-Kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara. Yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2021 sampai 13 Maret 2021.

Tabel 1. Jumlah Narasumber.

Sekolah	Guru Penjas	Kepala Sekolah	Siswa
SMP Negeri Karangobar	1	3	1
SMP Negeri Karangobar	2	2	1
SMP Negeri Karangobar	3	1	1
SMP Ma'arif NU 01 Karangobar		1	1
MTS Muhammadiyah Karangobar		1	1
Jumlah	8	5	25

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan cara penga, bilan data untuk mendapatkan hasil dari sumber yang sama yaitu dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

Tabel 2. Pedoman Pengamatan dan Wawancara Aspek Yang Diamati

1. Perencanaan Pembelajaran Meliputi:
2. Silabus
3. RPP
4. Guru dalam menyiapkan materi ajar pembelajaran pada masa pandemi Covid-

19

5. Guru dalam menyiapkan media pembelajaran *online*
6. Guru dalam menyiapkan instrumen pembelajaran pada masa pandemi Covid-19

Pelaksanaan Pembelajaran: Meliputi:

1. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada masa pandemi Covid-19
2. Model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada masa pandemi Covid-19
3. Kemampuan guru dalam mengoprasikan media teknologi dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid19.
4. Keefektifan penggunaan media bagi pemahaman siswa
5. Kesesuaian materi dan proses pembelajaran dengan kurikulum.
6. Kemampuan guru dalam penyampaian materi dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-1
7. Kemampuan guru dalam penguasaan materi dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19
8. Penetapan alokasi waktu dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19
9. Tantangan dan hambatan yang di hadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19

Penilaian atau Evaluasi Pembelajaran Meliputi:

1. Aspek apa saja yang diambil dalam penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19
2. Cara atau teknik pengambilan penilaian pembelajaran penjas yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19

Dokumentasi dalam dalam penelitian ini untuk memperkuat data dari teknik-teknik sebelumnya yang meliputi silabus, RPP, bahan ajar, dan dokumentasi saat penelitian berlangsung.

Untuk pemeriksaan data menggunakan 4 tahapan yaitu: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*) (Lexy J. Moleong, 2016). . Teknik menganalisis data menggunakan model Miles dan Hiberman, yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan pembelajaran, guru penjas

mempersiapkan dan membuat rencana pembelajaran berupa RPP, silabus dan juga bahan yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, dan sudah dibuat sesuai dengan keadaan situasi pandemi *Covid-19*, yaitu pembelajaran secara jarak jauh (PJJ) yang sudah sesuai dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*,

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran penjas dalam situasi pandemi covid-19 lebih bervariasi, yaitu yang semulanya hanya menggunakan buku pegangan PJOK siswa sekarang bertambah dengan menggunakan sumber belajar dari internet dan juga video dari youtube

Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan penelitian model pembelajaran yang digunakan menggunakan dua model yaitu pembelajaran secara luring dan daring karena ada satu sekolah yang menggunakan pembelajaran secara luring yaitu SMP Negeri 3 Karangobar, hal ini dikarenakan kondisi di SMP Negeri 3 Karangobar tidak memungkinkan untuk menggunakan model pembelajaran secara daring, karena memiliki berbagai kendala seperti, banyak siswa yang tidak mempunyai *handphone*, sinyal internet yang tidak kuat serta tidak ada dukungan dari orang tua siswa.

Kemampuan Guru Dalam Mengoperasikan Media Teknologi Dalam Pembelajaran, media dalam pembelajaran penjas menggunakan aplikasi *whatsapp*, dan dapat dikatakan kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi *whatsapp* dikategorikan baik karena *whatsapp* dianggap lebih efektif, mudah dioperasikan, dapat dipahami oleh siswa, dan juga tidak memerlukan sinyal internet dan kuota terlalu banyak, selain itu penggunaan aplikasi *whatsapp* sudah sering digunakan sejak sebelum adanya pandemi *Covid-19* hal tersebut juga didukung dari hasil observasi secara langsung.

Kemampuan Guru Dalam Penguasaan dan Penyampaian Materi Dalam Pembelajaran, guru menyampaikan materi dengan menggunakan media *whatsapp* dalam bentuk teks, *voice note*, maupun *link youtube* yang berisikan video pembelajaran. Sedangkan pembelajaran *offline* guru menggunakan lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh sekolah. Dan guru dianggap sudah menguasai materi

pembelajaran dibuktikan dari siswa yang menyukai materi dan cara guru menyampaikan materi, selain itu siswa paham tentang materi yang diberikan oleh guru.

Perubahan proses pembelajaran penjas berdampak pada alokasi waktu, alokasi waktu saat pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini setiap kelasnya mendapat 2 x 40 menit setiap minggunya dan dilaksanakan sesuai jadwal. hal tersebut tidak sesuai dengan Pengorganisasian Alokasi Waktu untuk SMP/MTs Berdasarkan struktur kurikulum SMP/MTs seperti yang tertuang di dalam Permendikbud No. 68 Tahun 2013 tentang kurikulum SMP/MTs, alokasi waktu mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah 3 jam pelajaran per minggu, satu jam pelajaran adalah 40 menit

Pemberian materi atau bahan ajar menggunakan buku pegangan siswa mata pelajaran PJOK siswa yang sudah dibagikan setiap siswa, dan juga penambahan materi dalam bentuk teks pesan suara, dan juga video, yang dikirim melalui grup whatsapp pada saat pembelajaran berlangsung. guru dianggap kurang kreatif dalam membuat konten pembelajaran. Menurut Moh. Uzer Usman (2009: 17-19), dalam (Fitriani, 2013) kompetensi pedagogik guru yang mempunyai arti kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran salah satunya pemanfaatan teknologi pembelajaran, yang berupa konten pembelajaran yang berisi pengetahuan yang dimiliki seorang guru mengenai isi materi ajar (ANGGARA, 2018).

Terdapat berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa saat pembelajaran penjas di masa pandemi berlangsung, seperti kejenuhan siswa saat mengikuti pembelajaran dan pada saat mengerjakan tugas, motivasi belajar siswa menurun, kejadian ini menuntut guru pedagogik untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran agar lebih menyenangkan dan lebih menarik supaya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran atau mengerjakan tugas lebih meningkat. selain itu juga terdapat hambatan dari segi fasilitas dari guru maupun siswa dari guru sendiri kadang hanya terkendala sinyal internet yang tidak stabil sedangkan dari siswa hambatan yang dihadapi mereka masih ada yang belum atau tidak mempunyai *handphone*, selain itu kekuatan sinyal internet dan juga terbatasnya kuota internet siswa.

Penilaian Pembelajaran

Pada tahap penilaian pembelajaran pada masa pandemi covid-19 guru tetap menilai

berdasarkan 3 aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotor, yang dilakukan dengan cara yang diambil dari aspek afektif/sikap yaitu dengan melihat keaktifan siswa saat pembelajaran, sopan santun siswa, dan juga ketepatan waktu saat mengumpulkan tugas. Untuk pengambilan nilai pada aspek kognitif/pengetahuan yaitu dengan cara melihat hasil tugas harian terstruktur dan juga hasil dari PTS dan PAS. Sedangkan untuk pengambilan nilai pada aspek psikomotor/keterampilan dengan cara dengan cara penugasan membuat video atau foto dan juga analisis gambar yang dikirim melalui *whatsapp* dan juga Lembar kerja siswa (LK).

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah suatu tahapan dalam proses yang berguna sebagai pedoman seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, Pada tahapan perencanaan pembelajaran juga harus sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian. Pembelajaran. Pada proses perencanaan pembelajaran terdapat kegiatan yang harus dilakukan oleh guru yaitu penyusunan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat instrumen penilaian dan menyiapkan sumber belajar (Permendikbud, 2016).

Dalam tahap perencanaan pembelajaran di SMP Negeri/Sederajat Se-Kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara guru sudah membuat silabus dan RPP yang disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yaitu dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Yang memiliki perbedaan dalam pelaksanaan pembelajarannya tetapi komponen pembelajaran RPP PJJ tetap sama dengan RPP biasanya. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran penjas dalam situasi pandemi covid-19 lebih bervariasi, yaitu yang semulanya hanya menggunakan buku pegangan PJOK siswa sekarang bertambah dengan menggunakan sumber belajar dari internet dan juga video dari youtube.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahapan mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, pelaksanaan merupakan inti dari proses pembelajaran yang sangat berpengaruh ke hasil pembelajaran siswa. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, pelaksanaan pembelajaran meliputi:

kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan mencakup salam berdoa, memotivasi siswa, memberikan pertanyaan, menjelaskan tujuan dan cakupan materi yang akan diberikan, Pencapaian hasil belajar siswa, sangat ditentukan faktor guru dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam kegiatan pembelajaran (Supriyono, Purwono, E.,P., & Hermawan, 2012:2)

Dengan adanya pandemi *Covid-19* ini pelaksanaan pembelajaran berbeda dengan sebelumnya, yang sebelumnya dilaksanakan secara langsung dan bersama sama di ruangan terbuka sekarang berganti dilaksanakan dirumah masing-masing, SMP Negeri/Sederajat Se-kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara, telah membuat perencanaan pembelajaran yang sudah sesuai dengan kondisi saat ini, sehingga pelaksanaan pembelajarannya berjalan secara jarak jauh dan dilakukan dirumah masing-masing, yang dibantu dengan media teknologi dan media non teknologi.

Pembelajaran *online*/daring mempunyai arti yang sama dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ), Dalam pelaksanaannya media yang dipakai yaitu menggunakan media teknologi, mulai dari teknologi yang sederhana sampai yang canggih. Materi yang dipelajaripun lebih kompleks, mulai dari yang berbentuk verbal, visual, audio maupun gerak. Pembelajaran *online* sendiri lebih mengutamakan ketelitian dan kejelian peserta didik dalam mengelola dan menerima informasi secara *online* (Tian Belawati Tian, 2020; Riyana & Pd, 2020). Dalam pelaksanaan pembelajaran *online*, dibutuhkan media atau alat berupa perangkat seluler seperti telepon pintar, komputer, tablet dan lainnya yang bisa digunakan untuk memperoleh atau mengakses informasi (Gikas & Grant, 2013; Riyana & Pd, 2020).

Dalam pelaksanaan pembelajaran penjas saat ini pada SMP Negeri/Sederajat Se-kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara tetap berjalan, dalam pelaksanaannya menggunakan 2 cara yaitu secara daring dan luring, secara daring dengan menggunakan media teknologi berupa aplikasi *whatsapp* sedangkan dengan cara luring hanya menggunakan lembar kerja siswa (LK). Hal tersebut sudah sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat dan Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Dalam surat edaran tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran yang diterapkan ialah Belajar Dari Rumah (BDR) yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman yang berharga dan bermakna untuk

siswa dimasa pandemi melalui daring atau luring, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan dalam capaian kurikulum untuk syarat kenaikan kelas/kelulusan sekolah.

Penilaian Pembelajaran

Evaluasi atau penilaian adalah suatu proses dalam kegiatan pembelajaran yang menghasilkan kualitas sesuatu yang berkaitan dengan arti atau nilai (Yuniartik, Hidayat, & Nasuka, 2017). Pada penilaian pembelajaran yang terdampak pada pandemi Covid-19, SMP Negeri/Sederajat Se-kecamatan Karangkoar tetap melakukan penilaian seperti biasanya yaitu pada aspek afektif/sikap, kognitif/pengetahuan dan psikomotor/ keterampilan. yang sudah sesuai dengan peraturan (DEPDIKNAS, 2008) Evaluasi pembelajaran dilakukan dalam seluruh kompetensi yaitu kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor. Yang menjadi pembeda adalah cara dalam mengambil nilai disetiap aspek tersebut, dikarenakan pembelajaran dilaksanakan berbeda dengan seperti biasanya. Dalam pengambilan nilai pada aspek afektif yaitu dengan cara melihat keaktifan siswa saat pembelajaran, sopan santun siswa, dan juga ketepatan waktu saat mengumpulkan tugas. Untuk pengambilan nilai pada aspek kognitif/pengetahuan yaitu dengan cara melihat hasil tugas harian terstruktur dan juga hasil dari PTS dan PAS. Sedangkan untuk pengambilan nilai pada aspek psikomotor/keterampilan dengan cara dengan cara penugasan membuat video atau foto dan juga analisis gambar yang dikirim melalui *whatsapp* dan juga hasil dari lembar kerja siswa (LK).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen pembelajaran penjas Dalam Situasi Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri/Sederajat Se-kecamatan Karangkoar Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa manajemen proses pembelajaran penjas dilaksanakan kurang baik, karena dengan adanya pandemi Covid-19 ini pembelajaran tetap berjalan. sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran, guru penjas mempersiapkan dan membuat rencana pembelajaran berupa RPP, silabus dan juga bahan ajar, saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung berbeda dengan sebelumnya dengan melakukan pembelajaran di rumah masing-masing, dengan bantuan media teknologi berupa *whatsapp* dan juga media non teknologi berupa media buku, modul dan naskah teks, akan tetapi dalam tahap pelaksanaan mengalami banyak kendala dari

koemampuan guru daam memanfaatkan media teknologi pembelajaran serta dari sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai. Penilaian pembelajaran tetap berjalan dan tetap sesuai dengan 3 aspek yaitu afektif/sikap, kognitif/pengetahuan dan juga psikomotor/keterampilan yang sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. dan sudah dibuat sesuai dengan keadaan situasi pandemi Covid-19, yaitu pembelajaran secara jarak jauh (PJJ) yang juga sudah sesuai dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) pada bagian sebelum pembelajaran.

REFERENSI

- Anggara, R. F. (2018). Analisis Keterampilan Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpck) Guru Biologi Sman Di Bandar Lampung Skripsi.
- Basuki, S. (2016). Pendekatan Saintifik Pada Penjasorkes Dalam Rangka Membentuk Jati Diri Peserta Didik.
- Darmawati, D., Rahayu, T., & Rc, A. R. (2017). Journal Of Physical Education And Sports Leadership Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan Abstrak, 6(2), 108–116.
- Depdiknas. (2008). *Rencana Penilaian Hasil Belajar*. Retrieved From <https://id.scribd.com/doc/172013220/Rancangan-Penilaian-Hasil-Belajar-Depdiknas-2008>
- Drs. Zainal Arifin, M. P. (2012). *Pembelajaran*.
- Enriquez, M. A. S. (2014). Students ' Perceptions On The Effectiveness Of The Use Of Edmodo As A Supplementary Tool For Learning, 6–11.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru, 5.
- Fitriani, N. A. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Yang Bersertifikat Pendidik Di Smp Kota Yogyakarta*.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Internet And Higher Education Mobile Computing Devices In Higher Education : Student Perspectives On Learning With Cellphones , Smartphones & Social Media, 19, 18–26.
- H. Prof. Dr Andi Rasyid Pananrangi, Sh., M. P. (2017). Manajemen Pendidikan. In A. G. Tantu (Ed.). Celebes Media Perkasa.
- Kumar, V., Noida, G., Nanda, P., & Noida, G. (2019). Social Media In Higher Education : A Framework For Continuous Engagement, 15(1), 97–108. <https://doi.org/10.4018/Ijicte.2019010108>
- No, V., & Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek

- Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia) Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 2(2), 117–125.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, M., & Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan M. D. (2021). Buku Saku.
- Prajapat, M., Sarma, P., Shekhar, N., Avti, P., Sinha, S., Kaur, H., ... Medhi, B. (2020). Drug Targets For Corona Virus: A Systematic Review.
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. A. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Prof. Ir. Tian Belawati, M.Ed., P. D. (2020). *Pembelajaran Online*. Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan - 15437, Banten - Indonesia Telp.: (021) 7490941 (Hunting); Fax.: (021) 7490147; Laman: [www.Ut.Ac.Id](http://www.ut.ac.id).
- Riyana, C., & Pd, M. (2020). Konsep Pembelajaran Online.
- So, S. (2016). Internet And Higher Education Mobile Instant Messaging Support For Teaching And Learning In Higher Education. *The Internet And Higher Education*, 31, 32–42. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2016.06.001>
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatifkualitatif Dan R&D*. (M. Dr. Ir. Sutopo. Spd, Ed.). Bandung: Ikapi.
- Umar, L. M., & Dr. Mochamad Nursalim, M. S. (2020). Studi Kepustakaan Tentang Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siswa Sekolah Dasar (Sd Lulus Mufarikhah Umar Abstrak.
- Yuniartik, H., Hidayat, T., & Nasuka. (2017). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Slb C Se-Kota Yogyakarta. *Journal Of Physical Education And Sports*, 6(2), 148–156. Retrieved From <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17389>
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>
- Fitriani, N. A. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Yang Bersertifikat Pendidik Di Smp Kota Yogyakarta*.
- Supriyono, Purwono E. P. & Hermawan (2012) Implementasi Strategi Station Teaching Dalam Pembelajaran Gerak Lempar Tangkap Bola. *Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreation* 1 (5) (2012). [Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr).